

Evaluasi Program Pembelajaran Rumpun Keilmuan Kependidikan Semester Genap Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Ta 2013/2014

Hani Irawati

Pendidikan Biologi FKIP UAD
hani.irawati1986@gmail.com



Abstrak

Pendidikan yang baik terlihat dari kualitas pelaksanaan pembelajaran yang baik. Inti dari sebuah pendidikan adalah pembelajaran, dimana pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik (mahasiswa) dengan pendidik (dosen). Interaksi tersebut terjalin secara kompleks antar berbagai aspek dalam diri pribadi yang terlibat dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran mencakup tiga hal pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan program pembelajaran di program studi pendidikan biologi pada rumpun keilmuan kependidikan FKIP Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta pada semester empat tahun akademik 2013/2014 yang meliputi: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, dan 3) penilaian hasil belajar kognitif. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan *Model Countenance Stake*, yang meliputi evaluasi *Antacendent*, *Transaction*, dan *Outcomes*. Subjek penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan program pembelajaran khususnya rumpun keilmuan kependidikan pada program studi pendidikan biologi pada semester genap tahun akademik 2013/2014. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner, dokumentasi, dan tes. Instrumen pengumpulan data dengan angket, daftar cek, dan soal tes. Analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, dengan membandingkan hasil penelitian dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian antara pelaksanaan program pembelajaran rumpun ilmu kependidikan di program studi pendidikan biologi dengan SOP Universitas Ahmad Dahlan adalah sebagai berikut: (1) perencanaan pembelajaran berada dalam kategori cukup, (2) Proses pembelajaran berada dalam kategori cukup dan (3) penilaian hasil belajar dan tindak lanjut hasil belajar berada dalam kategori baik.

Kata kunci: evaluasi program, pembelajaran rumpun keilmuan kependidikan

I. PENDAHULUAN

Pendidikan yang baik, terlihat dari kualitas pelaksanaan pembelajaran yang baik. Inti dari sebuah pendidikan adalah pembelajaran, dimana pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik (mahasiswa) dengan pendidik (dosen). Interaksi tersebut terjalin secara kompleks antar berbagai aspek dalam diri pribadi yang terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran selain peserta didik yang berperan aktif, diperlukan pendidik yang berkualitas. Pendidik yang berkualitas akan menghasilkan output yang berkualitas apabila pendidik menguasai materi, metode penyajian, menjalin hubungan yang akrab dengan mahasiswa, serta kemampuan untuk menjadikan dirinya menarik bagi mahasiswa. Dengan

kemampuannya inilah, maka proses pembelajaran menjadi menarik, mencerdaskan, dan membangkitkan (*joyfull*).

Pembelajaran yang dilaksanakan pada program studi pendidikan biologi memiliki peran yang penting kepada peserta didik yang nantinya akan menjadi pendidik. Program studi pendidikan biologi terbagi menjadi beberapa rumpun keilmuan yaitu lingkungan, *zoology*, *botani*, dan kependidikan. Rumpun kependidikan terdiri dari semua mata kuliah kependidikan. Rumpun keilmuan kependidikan mencakup mata kuliah yang membekali mahasiswa di dalam *skill*/kompetensi untuk membentuk guru yang profesional sesuai dengan kode etik guru.

Sebuah program, pasti memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya, begitu juga dengan program pembelajaran pada rumpun ilmu kependidikan pada program studi pendidikan biologi. Penelitian ini difokuskan pada evaluasi pelaksanaan program pembelajaran yang meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar dan tindak lanjut hasil penilaian. Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui kelemahan, kemudian dilakukan perbaikan dan penyempurnaan, sehingga diharapkan akan dapat meningkatkan mutu pendidikan untuk masa mendatang.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan Model *Countenance Stake*, yang meliputi evaluasi *Antecedents*, *Transactions*, dan *Outputs* (Worthen & Sanders, 1973: 121). Berdasarkan model evaluasi Stake penelitian ini membandingkan kesesuaian antara pelaksanaan program pembelajaran yang dilaksanakan di prodi pendidikan biologi dengan standar proses pendidikan sebagai kriteria standar untuk menilai tingkat keberhasilan program.

Tujuan pemilihan model evaluasi *Countenance Stake* dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan program pembelajaran dengan standar proses pendidikan secara menyeluruh, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar dan tindak lanjut hasil penilaian program studi pendidikan biologi.

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun akademik 2013/2014. Subjek penelitian adalah dosen program studi pendidikan biologi yang mengampu mata kuliah rumpun keilmuan kependidikan pada semester 4 yang berjumlah 4 orang dosen yang mengampu tiga buah mata kuliah kependidikan dan mahasiswa semester 4. Adapun mata kuliah yang diteliti adalah telaah bahan ajar biologi, telaah kurikulum biologi, dan penelitian pendidikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi, kuesioner, dan tes. Instrumen yang digunakan adalah daftar cek, lembar observasi, angket, dan soal tes.

Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan setiap variabel yang terlibat dalam penelitian ini dengan didukung dengan data kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran realitas tentang pelaksanaan program

pembelajaran mata kuliah rumpun keilmuan kependidikan pada program studi pendidikan biologi. Data dari hasil daftar cek, lembar observasi, angket, dan tes dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan cara membandingkan persentase perolehan skor pada tiap variabel yang diukur dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Jika persentase hasil yang diperoleh memenuhi antara 80-100% maka dikategorikan baik, memenuhi 60-79% dikategorikan cukup, serta kurang dari 59% dikategorikan kurang (Mumpuniarti: 2008).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap *Antecedent* (Perencanaan Pembelajaran)

Tahap ini merupakan bentuk kegiatan dalam melakukan perencanaan program pembelajaran rumpun ilmu kependidikan pada program studi pendidikan biologi. Berdasarkan SOP perkuliahan Universitas Ahmad Dahlan Nomor Dokumen PBM-UAD-03 perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyiapan media, sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Secara keseluruhan perencanaan pembelajaran tersebut tertuang di dalam dokumen Silabus dan SAP perkuliahan.

Berdasarkan hasil penelitian ketersediaan dokumen Silabus dan SAP pada program studi pendidikan biologi diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Ketersediaan Dokumen Silabus dan SAP

No	Mata Kuliah	Silabus (%)	SAP (%)	Kategori
1	Penelitian Pendidikan	100	100	Baik
2.	Telaah Bahan Ajar Biologi	0	0	Kurang
3.	Telaah Kurikulum Biologi SMA	100	100	Baik
Rerata		66.67		Cukup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pada tahap persiapan pelaksanaan pembelajaran mendapatkan penilaian sebesar 66,7% atau berkategori cukup. Belum semua mata kuliah kependidikan pada semester 4 program studi pendidikan biologi dilengkapi dengan Silabus dan SAP. Dari tiga mata kuliah hanya ada dua mata kuliah yang sudah dilengkapi dengan silabus dan SAP, yaitu mata kuliah penelitian pendidikan dan telaah kurikulum biologi SMA, sedangkan untuk mata kuliah telaah bahan ajar biologi tidak ditemukan Silabus dan SAP pembelajaran.

Menurut pasal 12 Peraturan Pemerintah No 49 tahun 2014 setiap mata kuliah harus menyusun perencanaan proses pembelajaran yang disajikan dalam rencana pembelajaran semester atau istilah lainnya adalah silabus. Agar kurikulum dapat diimplementasikan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran, maka silabus perlu dijabarkan/dikembangkan menjadi Satuan Acara Perkuliahan (SAP). SAP merupakan proyeksi kegiatan atau aktivitas yang akan dilakukan dalam satu kali tatap muka perkuliahan. Penyusunan silabus dan SAP merupakan salah satu tugas penting dosen dalam kegiatan perencanaan pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Ketiadaan Silabus dan SAP menunjukkan bahwa persiapan pembelajaran yang

dilakukan oleh dosen belum maksimal. Perlu adanya pemantauan oleh kaprodi pada setiap awal semester untuk melihat Silabus dan SAP semua mata kuliah rumpun kependidikan pada program studi pendidikan biologi.

B. Tahap *Transaction* (Pelaksanaan Pembelajaran)

Tahap ini merupakan bentuk pelaksanaan dari program pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah direncanakan pada tahap *antecedent*. Harapan ideal dari program pembelajaran adalah adanya suatu proses pembelajaran yang komunikatif dan interaktif antara dosen, mahasiswa, sumber belajar, dan lingkungan. Kegiatan pembelajaran ideal yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa terdiri atas tiga kegiatan utama yaitu pembukaan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pembelajaran dosen memegang peranan yang sangat penting karena dosen bertindak sebagai fasilitator, motivator dan evaluator bukan lagi sebagai sumber pengetahuan.

Hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran pada rumpun keilmuan kependidikan pada program studi pendidikan biologi dapat dilihat dalam tabel 2 dan penilaian mahasiswa terhadap proses pelaksanaan pembelajaran pada tabel 3.

Tabel 2. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Rerata skor yang diperoleh	Kategori
1	Dosen 1	Telaah Bahan Ajar 4A	63.64	Cukup
2	Dosen 1	Telaah Bahan Ajar 4B	63.64	Cukup
3	Dosen 1	Telaah Bahan Ajar 4C	59.09	Kurang
4	Dosen 2	Telaah Kurikulum Biologi 4A	81.82	Baik
5	Dosen 2	Telaah Kurikulum Biologi 4B	77.27	Cukup
6	Dosen 2	Telaah Kurikulum Biologi 4C	77.27	Cukup
7	Dosen 2	Penelitian Pendidikan 4A	72.73	Cukup
8	Dosen 1	Penelitian Pendidikan 4C	81.82	Baik
9	Dosen 3	Penelitian Pendidikan 4B	90.92	Baik
Rerata			74.24	Cukup

Dari hasil penelitian diketahui rerata pelaksanaan pembelajaran 74.24% berkategori cukup. Pembelajaran yang baik terdiri atas tiga tahapan yaitu pembukaan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pembukaan dosen memberikan motivasi dan apersepsi kepada mahasiswa. Apersepsi dapat dilakukan dengan mengingat kembali materi yang telah lalu atau menyampaikan informasi terkini yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Pemberian motivasi kepada mahasiswa dapat dilakukan dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari dan manfaat yang akan diperoleh setelah mempelajari materi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa dosen belum maksimal pada tahap pembukaan, masih ada dosen yang tidak melakukan apersepsi terlebih dahulu, akan tetapi langsung menyampaikan materi pembelajaran, sehingga banyak mahasiswa yang belum

siap. Pada penutup pembelajaran beberapa dosen juga tidak memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran yang telah dilakukan.

Data lain yang ditemukan dalam penelitian adalah adanya ketidaksesuaian antara SAP yang telah dibuat oleh dosen dengan realisasi pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terutama terlihat dari ketidaksesuaian materi yang dituliskan di dalam SAP dengan materi yang diberikan pada kegiatan pembelajaran. Pada mata kuliah penelitian pendidikan yang diampu oleh tiga dosen yang berbeda, walaupun Silabus dan SAP sama karena dibuat bersama, akan tetapi pada pelaksanaan pembelajarannya ketiga dosen menyampaikan materi yang berbeda-beda.

Tabel 3. Penilaian Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Rerata Penilaian Mahasiswa	Kategori
1	Dosen 1	Telaah Bahan Ajar 4A	74	Cukup
2	Dosen 1	Telaah Bahan Ajar 4B	74.25	Cukup
3	Dosen 1	Telaah Bahan Ajar 4C	72	Cukup
4	Dosen 2	Telaah Kurikulum Biologi 4A	80.75	Baik
5	Dosen 2	Telaah Kurikulum Biologi 4B	78	Cukup
6	Dosen 2	Telaah Kurikulum Biologi 4C	80	Baik
7	Dosen 2	Penelitian Pendidikan 4A	75.25	Cukup
8	Dosen 1	Penelitian Pendidikan 4C	77.75	Cukup
9	Dosen 3	Penelitian Pendidikan 4B	85	Baik
Rerata			77.44	Cukup

Berdasarkan hasil penilaian dari mahasiswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran diketahui bahwa pada proses pelaksanaan pembelajaran dari tiga mata kuliah dan tiga dosen yang mengampu mata kuliah memiliki rerata nilai 77,5 berkategori cukup. Mahasiswa memberikan penilaian kurang kepada dosen terutama dalam hal penggunaan metode pembelajaran. Selama ini untuk mata kuliah telaah bahan ajar biologi SMA metode pembelajaran yang digunakan hanya ceramah, sehingga mahasiswa menjadi bosan dan merasa kurang tertantang. Pembelajaran yang baik seharusnya dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang disampaikan oleh dosen.

C. Tahap *Outcomes* (Hasil Belajar Mahasiswa)**Tabel 6.** Hasil Belajar Mahasiswa

No	Mata kuliah	Kelas	Mahasiswa lulus KKM(%)	Kategori
1.	Penelitian Pendidikan	A	77	Cukup
2	Penelitian Pendidikan	B	85	Baik
3	Penelitian Pendidikan	C	81	Baik
4	Telaah Kurikulum	A	90	Baik
5	Telaah Kurikulum	B	95	Baik
6	Telaah Kurikulum	C	79	Cukup

No	Mata kuliah	Kelas	Mahasiswa lulus KKM(%)	Kategori
7	Telaah Bahan Ajar	A	96	Baik
8	Telaah Bahan Ajar	B	96	Baik
9	Telaah Bahan Ajar	C	95	Baik
Rerata			88.22	Baik

Penilaian yang digunakan oleh dosen berbeda-beda ada yang menggunakan PAP dan ada pula yang menggunakan PAN. Nilai KKM yang ditetapkan untuk semua mata kuliah rumpun ilmu kependidikan adalah C, sehingga mahasiswa yang memperoleh nilai A, B, dan C dianggap sudah lulus KKM, sedangkan mahasiswa yang memperoleh nilai D, E, dan K belum lulus KKM. Bagi mahasiswa yang belum lulus KKM dapat mengikuti ujian ulang setelah ujian akhir atau mengulang pada tahun depan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai rata-rata mahasiswa yang lulus KKM adalah 88,22% berkategori baik.

Pada tahap persiapan pembelajaran mata kuliah penelitian pendidikan berkategori baik, dan pada tahap pelaksanaan pembelajaran berkategori cukup, akan tetapi nilai mahasiswa yang terendah adalah pada mata kuliah penelitian pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa dari kelas A dan C yang mengikuti ujian ulang mata kuliah penelitian pendidikan mereka beranggapan bahwa mata kuliah penelitian pendidikan merupakan mata kuliah yang sulit untuk dipahami.

Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran merupakan penentu bagi hasil belajar mahasiswa, jika perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara maksimal, seharusnya hasil belajar mahasiswa pun akan maksimal. Hal ini tidak terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran di program studi pendidikan biologi pada mata kuliah telaah bahan ajar biologi. Pada tahap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mata kuliah telaah bahan ajar biologi memiliki rerata nilai terendah, akan tetapi pada hasil belajarnya memiliki rerata nilai tertinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa diketahui bahwa soal ujian mata kuliah telaah bahan ajar biologi dianggap mudah oleh mahasiswa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kesesuaian antara perencanaan pembelajaran mata kuliah rumpun keilmuan kependidikan program studi pendidikan biologi dengan standar proses (SOP universitas) berkategori cukup. Kesesuaian antara pelaksanaan pembelajaran pada rumpun keilmuan kependidikan program studi pendidikan biologi dengan standar proses (SOP universitas) berkategori cukup. Kesesuaian antara penilaian hasil belajar dan tindak lanjut hasil penilaian serta rerata hasil belajar dengan standar kriteria ketuntasan minimal pada rumpun keilmuan kependidikan program studi pendidikan biologi dengan standar proses (SOP universitas) berkategori baik.

V. DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah No 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Mumpuniarti. 2008. *Pembelajaran Akademik Bagi Tunagrahita*. Yogyakarta: FIP UNY.

Worthen, R., & Sanders, J. 1973. *Educational evaluation theory and practice*. California: Wardsworth Publishing Company.